BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di akhir abad ke 20 hingga awal abad ke 21, terjadi sebuah skandal akuntansi terbesar yang pernah tercatat dalam sejarah. Skandal ini melibatkan perusahaan-perusahaan besar yang telah *go public* di Amerika Serikat seperti Enron, Worldcom, Adelphia, Tyco International, dan Peregrine System. Kejadian tersebut menyebabkan kerugian bilyunan dolar bagi investor karena runtuhnya harga saham perusahan-perusahaan di atas dan perusahaan-perusahaan lainnya karena runtuhnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar saham nasional. Hal tersebut tidak hanya mempengaruhi pasar saham nasional Amerika Serikat, tetapi juga ikut mempengaruhi pasar saham nasional lainnya disebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pasar saham ikut anjlok (Green, 2004).

Salah satu penyebab dapat terjadinya skandal di atas adalah adanya teori agensi. Manajer (agen) ditunjuk oleh prinsipal dalam mengelola dan mengambil keputusan dalam perusahaan, sehingga akan terjadi asimetri informasi karena manajer lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Maka dengan pengetahuan informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan prinsipal akan mendorong manajer dalam menyembunyikan informasi-informasi dari prinsipal untuk memaksimalkan kekayaan pribadi sang manajer (Charfeddine, Riahi, & Omri, 2013).

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

Salah satu cara yang dapat dilakukan manajer adalah dengan menggunakan teknik akuntansi dalam membuat laporan keuangan yang menunjukkan hasil yang lebih bagus atas gambaran suatu perusahaan terhadap pembaca laporan, yang dapat diartikan sebagai manajemen laba. Schipper (1989) mengartikan manajemen laba sebagai tindakan campur tangan manajer dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Penjelasan ini menunjukkan bahwa manajemen laba merupakan hasil dari perilaku manajer dalam menggunakan kesempatan yang ada.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charfeddine *et al*. (2013) dan Farouk dan Hassan (2014). Charfeddine *et al*. (2013) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba di negara berkembang yakni Tunisia. Terdapat 9 variabel yang diteliti peneliti yakni tingkat hutang, skala perusahaan, kinerja perusahaan, ukuran dewan, dualisme manajer, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, kualitas auditor, dan kebijakan dividen. Hasil penelitian peneliti menunjukkan dari 9 variabel yang diteliti, terdapat 3 variabel yang pengaruh signifikannya tidak konsisten dalam 3 model penelitian yang dilakukan. Tiga variabel tersebut yakni tingkat hutang, kebijakan dividen, dan dualisme manajer. Terdapat 3 variabel yang memiliki simbol berbeda dari ekspektasi, yakni skala perusahaan, dualisme manajer, dan kepemilikan manajerial. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar perusahaan di Tunisia menggunakan basis kekeluargaan. Farouk dan Hassan (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh formasi kepemilikan pada manajemen laba dari perusahaan kimia dan

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

cat di Nigeria.Variabel yang diteliti berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan konsentrasi kepemilikan. Semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, namun ketiga variabel yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang sama. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif, sedangkan konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di Asia Tenggara dimana akan menarik untuk dipelajari karena menurut penelitian sebelumnya oleh Charfeddine *et al*. (2013), manajemen laba di negara berkembang berbeda dengan manajemen laba di negara maju. Sebagian besar perusahaan di Indonesia dimiliki oleh keluarga, yang menjadikan Bank sebagai salah satu sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Charfeddine *et al*. (2013) dan Farouk dan Hassan (2014). Penelitian ini mengeluarkan variabel dualisme manajer karena tidak dapat diteliti di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan di negara berkembang dengan contoh Indonesia. Judul penelitian ini adalah "**Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

1.2 Permasalahan Penelitian

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini diringkas menjadi pertanyaan sebagai berikut:

a. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
b. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
c. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
d. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
e. Apakah kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
f. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
g. Apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
h. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
i. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan terhadap manajemen laba?
b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba?
c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba?
e. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kualitas auditor terhadap manajemen laba?
f. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap manajemen laba?
g. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat hutang terhadap manajemen laba?
h. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara skala perusahaan terhadap manajemen laba?
i. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap manajemen laba?

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan perusahaan dalam mencegah timbulnya manajemen laba yang dapat menurunkan akuntabilitas perusahaan di mata publik.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan investor sebelum melakukan penanaman modal pada perusahaan.

c. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti maupun informasi dalam mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan ini berguna untuk mempermudah dan memahami penelitian ini. Isi penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab II berisi mengenai teori dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk digunakan sebagai dasar pengembangan model penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji outlier, hasil uji chow, hasil uji hausman, dan hasil uji hipotesis sampel beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil yang diuji

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab V menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil skripsi dan keterbatasan dalam penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian yang akan datang.

Hendry Wiswanto, Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013
repository.uib.ac.id @2015